



Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar *Passing* Dalam Permainan Sepakbola di SMA Negeri 20 Palembang

I Made Andika Bayu^{1*}, Husni Fahritsani²

Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu keagamaan dan Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang

e-mail: imadebayu47@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
 Diterima: 2 Juni 2023
 Disetujui : 14 Juni 2023
 Dipublikasikan: 20 Juni 2023

Keywords: Video Video Pembelajaran, Passing Sepakbola, Siswa SMA N 20 Palembang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan multimedia berbasis video tutorial teknik dasar *passing* sepakbola dengan model ADDIE. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan prosedur pengembangan dengan model ADDIE, yaitu *analysis design, development, implementation, dan evaluation*. Teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang digunakan. Multimedia berbasis variasi *passing* sepakbola kaki bagian dalam yang dikembangkan yaitu dalam bentuk video tutorial yang berisikan materi tentang pengertian teknik dasar *passing* sepakbola dan cara melakukan teknik dasar sepakbola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Berdasarkan hasil tanggapan ahli materi sepakbola menunjukkan bahwa multimedia *passing* sepakbola adalah baik dengan nilai persentase sebesar 85%. Tanggapan ahli teknologi dan informasi adalah sangat baik dengan persentase 98,75%. Tanggapan guru PJOK adalah sangat baik dengan persentase 96,25%. Maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran variasi *passing* sepakbola layak digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. peneliti berharap agar penelitian ini dapat diekspérimentasikan dengan baik sehingga keefektifan dapat diketahui melalui tiga uji yang dilakukan.

Abstract

The Purpose of this study was to develop a video-based multimedia tutorial on basic football passing techniques with the ADDIE model. This type of research on the development of development procedures with the ADDIE model, namely *analysis design, development, implementation, and evaluation*, quantitative descriptive analysis techniques and quantitative. The purpose of this study was to develop a video-based multimedia tutorial on basic football passing techniques with the ADDIE model. This type of research is research on the development of development procedures with the ADDIE model, namely *analysis design, development, implementation, and*

evaluation. Qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis are data analysis used. Multimedia-based variations of the inner foot football passing were developed in the form of video tutorials containing material on understanding the basic techniques of football passing and how to perform basic soccer techniques using the inner legs. Based on the results of the football material expert responses, it shows that the multimedia football passing is good with a percentage value of 85%. The response from information and technology experts is very good with a percentage of 98.75%. The PJOK teacher's response was very good with a percentage of 96.25%. So it can be concluded that the learning video of football passing variation is appropriate to be used in the subjects of physical education, health and recreation. The researcher hopes that this research can be experimented with properly so that its effectiveness can be known through the three tests carried out.

✉ Alamat korespondensi: Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI
Palembang
E-mail: imadebayu47@gmail.com

ISSN 2622-7835 (online)
ISSN 2622-7827 (print)

PENDAHULUAN

Sekolah menengah Atas Negeri 20 Palembang (SMAN 20) merupakan salah satu sekolah menengah Atas Negeri yang berada di Kota Palembang. Permasalahan di sekolah ini terutama yang terjadi di kelas x adalah pendidikan PJOK, dengan fokus pada teknologi olahraga. Permasalahannya adalah belum adanya media pendidikan yang dapat membantu guru dalam mengajar dan siswa dalam menerima materi, selama ini pembelajaran hanya terfokus pada guru. Membuat siswa kurang optimal dalam hal penguasaan materi, (Riyanto & Kuswoyo, 2019) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan monoton salah satunya dikarenakan materi hanya terfokus dari guru. Dalam hal ini pengembangan media pembelajaran sejalan dengan tuntutan untuk meningkatkan kurikulum dan silabus (Sukendro et al., 2017). Dalam uraiannya, (Swadesi & Kanca, 2018) menjelaskan bahwa Penelitian Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan ini menjadi sangat penting karena; 1) membantu guru dalam memberikan pesan dalam kegiatan belajar mengajar, 2) membantu peserta didik dalam menerima pesan mengajar, 3) Guru tidak usah berulang kembali membuat pelajaran yang sama dari tahun ke tahun, 4) materi dan media pembelajaran menarik diperoleh dengan mudah. Siswa cenderung tertarik pada pembelajaran praktik di luar kelas. Pembelajaran praktik tidak dapat berjalan maksimal tanpa pemberian teori pengantar oleh guru.

Antusiasme siswa dalam pembelajaran teori di kelas juga dipengaruhi oleh guru yang masih dominan menggunakan metode ceramah. Sekolah telah menerapkan teknologi pendidikan seperti proyektor LCD untuk membantu siswa belajar lebih efektif. Interaksi antara guru dan siswa sudah membaik, namun masih belum efektif, siswa hanya belajar, mengamati, dan kurang aktif saat belajar. Ketika diberi kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu mata pelajaran yang tidak mereka ketahui, siswa tidak memanfaatkan kesempatan tersebut dan malah berdiam diri. Seiring dengan berjalannya proses pembelajaran, siswa tidak dapat memusatkan perhatiannya pada materi yang diajarkan, salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran di dalam kelas.

Selain itu juga dengan keterbatasan sarana dan prasarana seperti bola dan juga lapangan sehingga proses pembelajaran terkadang mengalami kendala. Apabila musim penghujan maka proses pembelajaran di lapangan tidak dapat dilakukan karena kondisi lapangan berlumpur dan tidak memadai. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online maupun langsung membuat siswa kurang memahami materi apa yang dipelajari karena keterbatasan waktu, khususnya materi mengenai *passing* sepak bola. Seminggu

sekali guru melakukan pertemuan secara terbatas dengan tujuan untuk melakukan praktek. Selain itu juga dalam pemanfaatan media pembelajaran kurang begitu optimal dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, seperti media video atau audio visual. Dalam penjelasannya, (Arsyad, 2011) menyebutkan bahwa media merupakan perantara atau pengantar dalam proses pembelajaran, serupa dengan itu, (Daryanto, 2016) menyatakan bahwa media sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Selanjutnya (Sadiman, A.S, 2010) memaparkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerimasehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa. Berdasarkan hakikat di atas menurut ahli terkait media pembelajaran, maka dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran berbasis video audio visual passing dalam permainan sepakbola.

Argumentasi sebelumnya menyiratkan bahwa perlu adanya inovasi dalam pengembangan media pendidikan yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Guru harus menggunakan bahan ajar yang menarik agar proses pembelajaran tidak membebani siswa dan interaksi antara guru dan siswa menjadi maksimal, salah satu contoh media pendidikan adalah video pembelajaran, yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa dengan membuat materi lebih mudah dipahami.

Atas hal tersebut, peneliti mencoba mencari solusi dengan mengambil sebuah penelitian Pengembangan video pada pembelajaran sepak bola dengan materi *passing*, alasan peneliti mengambil penelitian ini karena sudah ada hasil penelitian yang menunjukkan berhasilnya penerapan media pembelajaran ini adapun penelitian tersebut yaitu : Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Menggunakan Kun Pada Siswa Sekolah Sepak Bola Portis Saentis, yang ditulis oleh Hanafi Hasibuan pada tahun 2017, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan produk pengembangan media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran teknik dasar menggiring dan mengumpan pada permainan sepakbola meningkat dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran teknik dasar menggiring dan mengumpan pada permainan sepakbola. Berdasarkan uraian tersebut, maka dengan ini peneliti bermaksud mengambil sebuah penelitian yang terfokus pada pengembangan video pembelajaran variasi *passing* sepak bola pada siswa kelas X SMA N 20 Palembang.

METODE

Penelitian Pengembangan dalam riset ini adalah pengembangan video pembelajaran variasi *passing* sepak bola berupa pembelajaran dalam bentuk audio visual/video pada siswa kelas X SMA N 20 Palembang. Proses pengembangan adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carey pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran (Mulyatiningsih, 2016) yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima fase pengembangan meliputi (*Analyse, Design, Develop, Implement, And Evaluation*). Dimana tujuan dari riset pengembangan ini yaitu membuat media pembelajaran berupa Video bahan ajar variasi *passing* sepakbola yang dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat meningkatkan pengetahuan belajar siswa dalam pembelajaran *passing* sepakbola. Dalam pelaksanaan riset ini yang menjadi subjek peneliti adalah pada siswa kelas X SMA N 20 Palembang..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa produk video pembelajaran berbasis audio visual berupa variasi *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas X SMA N 20 Palembang. telah memenuhi kriteria penilaian dengan predikat baik. Dimana hasil tersebut diperoleh melalui beberapa aspek penilaian yang ada di dalam kuisisioner diantaranya Aspek Penilaian Ahli Materi SepakBola berupa 1) Aspek Pendahuluan, 2) Aspek Isi Materi. Ahli Media berupa 1) Aspek Visual, 2) Aspek audio, 3) Aspek Bahasa, 4) Aspek Pemograman. Penilaian guru PJOK berupa 1) Aspek Materi, 2) Aspek media, 3) Aspek Kemanfaatan. Adapun table keseluruhan penilaian ketiga ahli diatas peneliti jelaskan pada table dibawah ini.

Tabel 1. Hasil uji para ahli

Komponen	Persentase (Skala Penilaian %)	Kategori
Evaluasi Ahli Materi sepakbola	85	Baik
Evaluasi Ahli Media Teknologi dan Informasi	98,75	Sangat Baik
Evaluasi Guru PJOK	96,25	Sangat Baik
Uji Coba Skala Kecil	90,95	Sangat Baik
Uji Coba Skala Besar	91,71	Sangat Baik

Dari hasil hitungan rata-rata penilaian para ahli diatas maka dapat di deskripsikan rata-rata nilai ahli materi sebesar 85% termasuk kategori baik, ahli media teknologi dan Informasi sebesar 98,75% sangat baik, tinjauan guru PJOK sebesar 96,25% dalam kategori sangat baik, uji coba skala kecil dengan nilai persentase 90,95 dalam

kategori sangat baik serta uji coba skala besar dengan 91,71 dengan kategori sangat baik. Tujuan peneliti untuk mengembangkan video pembelajaran passing sepakbola yang berbasis audio/visual pada siswa kelas X SMAN 20 Palembang. yaitu untuk meningkatkna minat belajar siswa dan memimngkatkan keaktifan siswa dengan aspek-aspek seperti alat bantu, suasana belajar, menarik perhatian, menyalurkan pesan, dan aspek kemauan siswa (Kuswoyo dan Donggoroan, 2019) hal ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh simanjorang, dkk (2020) dengan judul penelitian “Pengembangan Video Tutorial materi *passing* sepakbola mata pelajaran PJOK untuk kelas X SMAN 20 Palembang” dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya tanggapan hasil positif yang dinyatakan oleh ahli materi sepakbola sebesar 92% dalam kategori sangat baik, penilain yang diberikan oleh ahli media pemebelajaran 93% dengan kategori sangat baik, serta ahli desain pembelajaran dengan nilai persentase 93% yang juga termasuk kategori sangat baik.

Data diatas menunjukan bahwa pengembangan video pembelajaran variasi passing sepakbola dapat diterima dan diterapkan kepada peserta didik di sekolah dikarenakan memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa.. hal ini terbukti dimana siswa dapat beraprtisipasi aktif dengan suasana pembelajaran yang berbeda seperti biasa.

Tabel 2. Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 5

NO	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	90%-100%	Sangat Baik
2	75%-89%	Baik
3	65%-74%	Cukup
4	55-64%	Kurang
5	0%-54%	Sangat Kurang

Sumber; Simanjorang, dkk (2020)

PENUTUP

Berdasarkan Analisis Hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan secara rinci di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, produk video variasi *passing* sepakbola pada siswa kelas X SMAN 20 Palembang dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran passing sepakbola. Dengan penilaian para ahli serta hasil uji coba skala kecil dan besar dengan predikat nilai rata-rata Sangat Baik. Maka produk ini dapat digunakan untuk pembelajaran PJOK pada siswa kelas X SMA N 20 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Mulyatiningsih, E. (2016). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN*. 8.
- Riyanto, P., & Kuswoyo, Dilli. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribble Bola Basket. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 2(01), 59–67. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v2i01.2069>
- Sadiman, A.S. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukendro, D., Kes, M., & Aifo. (2017). *Jurnal Pedagogik Olahraga /p-ISSN 2503-5355 /e. 03*, 42–61.
- Swadesi, K. I., & Kanca, I. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis ICT di SMP. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 1(1).